SWARA – Jurnal Antologi Pendidikan Musik p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502
Vol. 1 No. 1 (2021) hal. 45 - 52

STRATEGI LATIHAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GITAR IRINGAN DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK UPI

Dimas Setyo Negoro[1]
Dody Mohamad Kholid[2]
Yuliandani[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: dimassetyonegoro@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi latihan mencakup aspek waktu dan materi latihan pada mahasiswa yang terjadi di luar perkuliahan gitar iringan. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan penelitian, yaitu bagaimana strategi mengatur waktu latihan dalam mata kuliah gitar iringan dan bagaimana strategi menyusun materi latihan dalam mata kuliah gitar iringan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana apa yang peneliti temukan dilaporkan secara deskriptif. Temuan pada penelitian ini diperoleh dengan cara kegiatan observasi dan kegiatan wawancara, sehingga peneliti mendapatkan temuan bahwa strategi latihan ditemukan pada saat mahasiswa berlatih alat musik gitar di luar perkuliahan gitar iringan. Strategi latihan dalam pelaksanaannya tidak ada patokan benar atau salah, karena setiap mahasiswa memiliki strategi latihannya masing-masing, dan pada akhirnya strategi latihan tersebut harus bisa mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada perkuliahan gitar iringan. Strategi latihan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu strategi meyusun materi dan strategi mengatur waktu. Pertama menyusun materi latihan harus disesuiakan dengan kebutuhan pribadi atau dengan kebutuhan dari kurikulum mata kuliah gitar iringan, sedangkan yang kedua untuk mengatur waktu latihan hanya bisa ditentukan oleh masing-masing pribadi walaupun pada saat diperkuliahan dosen memberikan waktu latihan yang sama kepada mahasiswa yaitu satu minggu. Dengan begitu strategi latihan seharusnya bisa memudahkan mahasiswa untuk mempelajari instrumen gitar iringan.
Kata kunci : Mata kuliah gitar iringan, Strategi latihan

ABSTRACT

This study entitled "Student Training Strategies in Accompaniment Guitar Subject at the UPI Music Education Department". The purpose of this study was to describe the training strategies covering aspects of time and training material for students that occurred outside of accompaniment guitar lectures. This study formulates two research problems, namely how to strategy the time to practice in accompaniment guitar courses and how to strategize in arranging practice material in accompaniment guitar courses. In this study, the authors used a qualitative descriptive research method, where what the researchers found was reported descriptively. The findings in this study were obtained by means of observation and interview activities, so that the researchers found that the practice strategy was found when students practiced guitar musical instruments outside of accompaniment guitar lectures. The practice strategy in its implementation has no standard of right or wrong, because each student has their own practice strategy, and in the end the practice strategy must be able to achieve the learning objectives, especially in accompaniment guitar lectures. The training strategy in this study is divided into two types, namely the strategy of compiling the material and the strategy of managing the time. First, compiling exercise material must be adjusted to personal needs or with the needs of the guitar accompaniment course curriculum, while the second, to arrange practice time, can only be determined by each individual even though during lectures the lecturer gives the same training time to students, which is for one week. That way the practice strategy should be able to make it easier for students to learn guitar accompaniment instruments.
***Keyword** : Guitar accompaniment courses, Training strategies*

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

PENDAHULUAN

Bermain musik tentunya diperlukan rasa senang atau hobi dalam diri seseorang karena kalau dalam diri sendiri tidak menyenangi atau memiliki rasa hobi dalam musik maka kegiatan dalam bermain musik tidak akan berjalan dengan baik. Selain dari rasa senang dan hobi, tentunya bermain musik harus melalui berbagai proses latihan mandiri oleh seseorang yang ingin mempelajari musik. Karena untuk menjadi mahir dalam bermain musik apapun tidak ada hasil yang instan dalam memperolehnya, maka dari itu proses latihan yang serius, disiplin serta adanya strategi dalam latihan bermain musik itu sangatlah penting.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang Strategi Latihan Musik. Peneliti akan memfokuskan musik pada mata kuliah gitar iringan di Depertemen Pendidikan Musik Univesitas Pendidikan Indonesia. Alasan peneliti lebih memfokuskan penelitian musik ini pada mata kuliah gitar iringan karena, pada saat peneliti masih menjadi mahasiswa, peneliti sudah pernah mengontrak dan mengikuti perkuliahan gitar iringan secara langsung selama enam belas pertemuan. Kemudian alasan yang kedua yaitu, ketika peneliti mengikuti perkuliahan gitar iringan, dosen yang mengampu mata kuliah di kelas tersebut memberikan materi perkuliahan yang sama pada semua mahasiswa untuk latihan masing-masing mahasiswa yang ada di kelas dan memberikan waktu untuk berlatih yang sama juga kepada masing-masing mahasiswa di luar pekuliahan baik di rumah atau di kosannya. Namun ketika dipertemuan selanjutnya, ketika dosen meminta setiap mahasiswa untuk mempraktekan hasil latihannya masing-masing, ternyata dari semua mahasiswa hasilnya berbeda-beda, ada yang sudah bisa tanpa kesalahan, ada yang sudah bisa dengan sedikit kesalahan bahkan ada yang belum bisa sama sekali, padahal materi latihan dan waktu latihan yang diberikan oleh dosen kepada semua mahasiswa tidak dibedakan, artinya antara mahasiswa satu dengan yang lainnya mendapatkan materi dan waktu untuk berlatih yang sama juga.

Setelah peneliti mendengar,melihat dan mengalami permasalahan tersebut maka peneliti berpendapat bahwa dalam melaksanakan latihan bermain musik selain dari rajin berlatih, ada hal lain yang perlu dilakukan dalam proses latihannya yaitu dengan menerapkan strategi dalam latihan, sehingga peneliti mengambil judul penelitian STRATEGI LATIHAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GITAR IRINGAN DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK UPI.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi mengatur waktu latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI ?
2. Bagaimana strategi menyusun materi latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI ?

Mengacu pada rumusan masalah di atas, peneliti juga membatasi tujuan yang akan dicapai yaitu, 1) tujuan umum, untuk mendeskripsikan strategi latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI, juga memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi masyarakat kota Bandung, dan 2) tujuan khusus untuk mendeskripsikan materi dan strategi waktu latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI.

Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan sumber pengetahuan dari buku dan karya ilmiah tentang alat musik gitar dan pembelajaran musik. Buku pertama yaitu Belajar dan Pembelajaran oleh (C. Asri Budiningsih, 2004), buku ini berisi tentang definisi teori-teori belajar menurut para ahli untuk pembelajaran kelas maupun di luar kelas. Buku kedua yaitu Jurnal Seni Musik oleh (Jurusan Seni Musik – Fakultas Ilmu Seni UPH, 2010), buku ini berisi tentang kajian teori-teori musik untuk membahas musik sebagai dasar bagi calon mahasiswa yang akan memilih jurusan seni

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

musik. Buku ketiga yaitu Gitarpedia buku pintar gitaris oleh (Jubing Kristianto, 2007), buku ini berisi tentang kajian alat musik gitar secara menyeluruh, seperti membahas akor pada gitar, bagian-bagian pada gitar, sejarah perkembangan gitar dan yang lainnya. Buku ini bertujuan untuk menambah wawasan pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan tentang alat musik gitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualtatif yaitu penelitian yang isinya berupa penjelasan-penjelasan dari suatu permasalahan yang diteliti secara menyeluruh dan detail. Kemudian proses pengumpulan bahan penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan metode kegiatan wawancara dan dokumentasi foto kepada narasumber wawancara, dan yang menjadi narasumber adalah Mahasiswa dan Dosen dari Prodi Pendidikan Musik UPI.

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Persiapan

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai strategi waktu latihan dan strategi materi latihan mata kuliah gitar iringan di *Prodi Pendidikan Musik UPI* di Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019.

b. Merumuskan Masalah

Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asusmsi

Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian menyusun asumsi atau anggapan sementara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

d. Memilih Pendekatan Penelitian

Dalam memilih pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai acuan dalam teknik penelitian. Sehingga selama proses penelitian, peneliti berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan observasi ke lapangan. Wawancara dengan para narasumber, dan dokumentasi penelitian yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian.

b. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian menganalisis data tersebut dengan mengelompokan data berdasarkan jenis dari hasil penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian dalam bentuk deskripsi untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti terutama setelah memperoleh data baru.

3. Penyusunan Laporan

Setelah semua tahap selesai, peneliti membuat hasil laporan berupa hasil dari kejadian nyata yang diperoleh di lapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi foto narasumbert dan rekaman suara narasumber yang kemudian dideskripsikan secara tersusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan narasumber dosen, peneliti memilih aspek mengatur waktu latihan sebagai kata kunci untuk menentukan sudah sesuai atau tidak sesuai dari strategi latihan yang diterapkan oleh mahasiswa, sedangkan untuk aspek menyusun materi latihan tidak dijadikan sebagai kata kunci karena materi latihan disesuiakan dengan kebutuhan setiap orang.

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

Point-point penjelasan dari hasil wawancara dengan narasumber dosen adalah sebagai berikut:

1. Waktu latihan yang baik saat berlatih gitar iringan maksimal dalam satu hari atau satu kali latihan mengahabiskan waktu 120 menit. Jika melebihi batas waktu tersebut dikhawatirkan akan mengalami cedera pada otot tangan.
2. Materi latihan pada saat berlatih gitar iringan disesuaikan dengan kebutuhan setiap orang dan sesuaikan pada konteks perkuliahan atau diluar perkuliahan.

Berikut pembahasan mengenai strategi latihan gitar iringan yang diterapkan mahasiswa dalam mata kuliah gitar iringan apakah sudah sesuai atau belum sesuai:

1. Narasumber mahasiswa berinisial T:

1.1. Mahasiswa T menghabiskan waktu latihan gitar iringan di rumah dengan durasi waktu minimal 10 menit dan maksimal 30 menit dalam satu kali latihan. Meskipun waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa T terbilang sangat minim, namun ketika mempraktekan hasil latihannya di depan dosen mahasiswa T bisa menampilkan skill bermain gitar iringan dengan baik dan mudah menirukan materi pembelajran yang diberikan contoh oleh dosen saat perkuliahan berlangsung.

1.2. Mahasiswa T menyusun materi latihan gitar iringan seperti:

Pertama, mendengarkan ulang penugasan lagu yang diberikan oleh dosen di kelas sebanyak lima kali, lagu tersebut didengarkan secara utuh. Kedua, membuat lagu tersebut menjadi beberapa bagian seperti bagian intro, verse 1 dan verse 2 dan reff. Ketiga, jika bagian-bagian lagu tersebut sudah dikuasai maka mahasiswa tersebut akan melatih ulang dari bagian-bagian lagu tersebut sehingga menjadi lagu secara utuh. Dari penyusunan materi diatas, mahasiswa T mengakui bahwa dia tidak bisa memainkan lagu langsung secara keseluruhan, sehingga mahasiswa T membuat bagian-bagian lagu tersebut untuk mempermudah dalam memahami serta menguasai materi lagu yang ditugaskan oleh dosen pada saat berlatih gitar iringan di rumahnya.

Berdasarkan penjelasan dari mahasiswa T, strategi latihan yang diterapkan "sudah sesuai" karena waktu latihan yang digunakan tidak melebihi batas waktu maksimal menurut anjuran dari salah satu Dosen pengajar mata kuliah gitar iringan dan dalam penyusunan materi latihannya mahasiswa T bisa menyesuaikan materi latihan dengan kemampuan yang dia miliki sehingga bisa mencapai tujuan dari latihannya.

2. Narasumber mahasiswa berinisial J:

2.1. Mahasiswa J menghabiskan waktu latihan gitar iringan dengan durasi waktu minimal 15 menit dan maksimal 60 menit dalam satu kali latihan. Waktu tersebut digunakan ketika mahasiswa J sedang tidak sibuk artinya waktu tersebut terbilang efektif, sedangkan jika mahasiswa J sedang sibuk berarti waktu latihannya bisa kurang dari waktu tersebut yang mengakibatkan hasil latihannya tidak maksimal.

2.2. Mahasiswa J menyusun materi latihan gitar iringan seperti berikut:

Pertama, mahasiswa tersebut melatih materi bahan lagu yang diberikan oleh dosen, dalam lagu tersebut mahasiswa melatiah akor dan melodi yang ada dalam lagu tersebut. Kedua, setelah menguasai lagu tersebut baik akor dan melodinya mahsiswa melatih senam jari fingering (warming up). Alasan mahasiswa J melatih materi lagu terlebih dahulu, karena mahasiswa J menganggap bahawa materi lagu lebih sulit untuk dilatih dan memerlukan pengulangan lebih dari tiga kali sedangkan untuk materi fingering (warmming up) menurut mahasiswa J tidak terlalu sulit untuk dilatih.

Berdasarkan penjelasan dari mahasiswa J, strategi latihan yang diterapkan "sudah sesuai" karena waktu latihan yang digunakan mahasiswa tidak melebihi batas waktu maksimal menurut anjuran dari salah satu Dosen pengajar mata kuliah gitar iringan dan dari aspek penyusunan materi latihan mahasiswa J bisa menyesuaikan anatara mataeri latihan dengan kemampuan pribadinya untuk mempermudah latihan dan bisa mencapai tujuan dari latihannya.

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

3. Narasumber mahasiswa berinisial S:

3.1. Mahasiswa S menghabiskan waktu latihan gitar iringan dengan durasi waktu antara 15 – 30 menit dalam satu kali latihan. Waktu tersebut mahasiswa S gunakan untuk latihan gitar iringan pada malam hari, karena mahasiswa S mengaku dalam setiap harinya selalu ada kesibukan tertentu sehingga dalam melaksanakan latihan gitar iringan selalu pada malam hari. Dilihat dari waktu latihan yang digunakan oleh mahasiswa S terbilang minim karena kesibukan yang dihadapi oleh mahasiswa S di setiap harinya.

3.2. Mahasiswa S menyusun materi latihan gitar iringan seperti berikut:

Pertama, mendengarkan ulang bahan lagu iringan yang diberikan oleh dosen secara audionya sajah. Kedua, setelah menguasai lagunya secara audio kemudian mahasiswa mempelajari akor-akor yang ada dalam lagu tersebut. Ketiga, setelah menguasai akor dari lagu tersebut, mahasiswa mempelajari melodi vokal yang ada dalam lagu tersebut. Keempat, terakhir mahasiswa melatiah gabungan antara akor dan melodi lagu tersebut secara bergantian. Berdasarkan penyusunan materi latihan yang diterapkan oleh mahasiswa S, mahasiswa S mengakui bahwa tidak bisa langsung mempelajari materi lagu iringan dengan langsung membaca akor yang ada pada lagu tersebut, karena mahasiswa S perlu menguasai materi lagu terlebih dahulu dengan cara mendengarkan audionya sajah untuk mengenal irama musik dalam lagu tersebut, sehingga akan lebih mudah ketika memainkan akor-akor iringan ketika sudah mengenal alunan musiknya secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan dari mahasiswa S, strategi latihan yang diterapkan "sudah sesuai" karena waktu latihan yang digunakan mahasiswa tidak melebihi batas waktu maksimal menurut anjuran dari salah satu Dosen pengajar mata kuliah gitar iringan dan pada aspek penyusunan materi latihan yang diterapkan, mahasiswa S bisa menyesuaikan antara materi latihan dengan kemampuan skill yang dimiliki, dengan begitu akan memudahkan mahasiswa S untuk bisa mencapai tujuan dari hasil latihan gitar iringan.

4. Narasumber mahasiswa berinisial P:

4.1. Mahasiswa P menghabiskan waktu latihan gitar iringan dengan durasi waktu 60 menit satu kali latihan dalam satu hari dan latihan itu dilakukan rutin setiap harinya. Alasan mahasiswa P mengahabiskan waktu latihan selama 60 menit, karena mahasiswa P mengakui bahwa sebelumnya tidak punya basic skill dalam bermain alat musik gitar dan alasan berikutnya dengan waktu latihan selama 60 menit pula bertujuan untuk mengekar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran selama perkuliahan gitar iringan.

4.2. Mahasiswa P menyusun materi latihan gitar iringan seperti berikut:

Pertama, mengulas kembali materi pembelajaran di kelas setelah perkuliahan gitar iringan, ada tiga jenis materi yaitu fingering tangga nada, akor iringan dari satu lagu, dan membaca not balok. Jadi mahasiswa melatih fingering tangga nada terlebih dahulu. Kedua, setelah melatih fingering tangga nada mahsiswa melatih akor iringan dari satu lagu yang ditugaskan oleh dosen. Ketiga, setelah akor dari lagu tersebut dikuasai mahasiswa melatih membaca not balok, dimana dari not balok tersebut isinya melodi dari lagu tersebut yang sedang dipelajari. Berdasarkan penyusunan materi latihan yang diterakan oleh mahasiswa P, mahasiswa memilih materi latihan yang pertama dilatih yaitu materi fingering tangga nada, karena mahasiswa P harus melatih materi secara basc terlebih dahulu melihat dari kemampuan skill yang dimiliki oleh mahasiswa P.

Berdasarkan penjelasan mahasiswa P, strategi latihan yang diterapkan "sudah sesuai" karena waktu latihan yang digunakan mahasiswa tidak melebihi batas waktu maksimal menurut anjuran salah satu Dosen pengajar mata kuliah gitar iringan dan pada aspek penyusunan materi latihan, mahasiswa P sudah bisa menyusun materi latihan dengan baik dan benar karena mahasiswa P bisa menyesuaikan antara tingkat kesulitan materi latihan dengan kemampuan skill bermain gitar iringan yang dimiliki mahasiswa P,

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

selain hal tersebut ternyata mahasiswa P mengalami proses dan progres yang baik karena dilihat dari pengalaman basic bermain gitar, mahasiswa P sebelumnya tidak bisa bermain gitar sehingga pada saat memulai latihan pertama kali untuk menghadapi pertemuan perkuliahan selanjutnya, materi latihan yang dilatih yaitu sangat dasar sekali sepeti cara menekan senar gitar untuk menghasilkan bunyi yang baik. Sedangkan dari keempat mahasiswa yang diteliti, hanya mahasiswa P sajah yang tidak memiliki basic bermain instumen gitar, tapi berkat usaha dan tekadnya dalam berlatih gitar dari tingkat materi dasar sampai menguasai materi perkuliahan gitar iringan dengan berbagai proses, pada akhirnya mahasiswa P bisa mencapai tujuan pembelajaran gitar iringan selama perkuliahan berlangsung dan bisa menyelesaikan mata kuliah gitar iringan dengan hasil nilai akhir yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas dari strategi latihan yang diterapkan oleh empat mahasiswa secara keseluruhan sudah sesuai dengan anjuran dari salah satu Dosen pengajar gitar iringan khususnya pada aspek mengatur waktu latihan saat berlatih gitar iringan, maka dapat dijelaskan secara umum hasilnya sebagai berikut:

1. Strategi mengatur waktu latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI

Dalam mengatur waktu latihan pada saat berlatih gitar iringan, tentunya setiap mahasiswa mempunyai startegi masing-masing dalam menghadapi persoalan tersebut. Namun jika diamati dalam proses perkuliahan gitar iringan setiap mahasiswa diberikan waktu oleh dosen sebanyak satu minggu untuk mahasiswa berlatih baik di rumah atau di kosannya masing-masing, waktu satu minggu latihan diberikan oleh dosen karena perkuliahan gitar iringan dalam satu minggu hanya dilaksanakan satu kali. Jadi setiap mahasiswa harus pandai mengatur waktu latihan berdasarkan kemampuan masing-masing yang penting harus bisa mencapai tujuan pembelajran gitar iringan selama perkuliahan berlangsung.

2. Strategi menyusun materi latihan dalam mata kuliah gitar iringan di Departemen Pendidikan Musik UPI

Dalam menyusun materi latihan gitar iringan tentunya tidak ada patokan bahkan materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan individu mahasiswa, misalnya jika mahasiswa berlatih gitar iringan untuk kebutuhan mata kuliah maka mahasiswa tersebut harus menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh dosen pada saat perkuliahan berlangsung. Namun jika mahasiswa berlatih gitar iringan untuk kebutuhan skill pribadi maka mahasiswa bisa memilih apakah ingin mempelajari iringan musik pop atau iringan musik klasik? Jika mahasiswa memilih musik pop maka mahasiswa hanya cukup mempelajari salah satu lagu pop tersebut beserta akor dan penyajian musim yang ada pada lagu tersebut, sedangkan jika mahasiswa memilih musik klasik maka mahasiswa tinggal membaca not balok dari lagu klasik tersebut. Karena pada musik klasik bagian iringannya sudah tercantum pada notasi dari lagu tersebut. Selain itu juga dalam menyusun materi latihan gitar iringan, mahasiswa harus bisa mengukur kemampuan skill bermain gitar yang dimiliki individu masing-masing karena dengan begitu mahasiswa bisa menyusun materi latihan dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuannya sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan skill bermain gitar iringan dari hasil latihannya masing-masing.

1.1. Strategi Latihan Mahasiswa T

Tanggal wawancara, 22-11-2020.

Materi: Satu lagu pop bebas.

Kegiatan latihan: Waktu latihan 15–30 menit dalam satu kali latihan per hari:

1. Mendengarkan ulang lagu yang sudah diberikan oleh dosen sebanyak lima kali.
2. Setelah menguasai lagu tersebut, kemudian membuat lagu menjadi beberapa bagian seperti intro, verse 1, verse 2, dan reff.
3. Melatih ulang dari keselurah bagian lagu sehingga menjadi lagu utuh.

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

1.2. Strategi Latihan Mahasiswa J
Tanggal wawancara, 30-11-2020.
Materi: - Satu lagu pop bebas.
- Fingering (warming up).
Kegiatan latihan: Waktu latihan minimal 15 menit dan maksimal 60 menit dalam satu kali latihan:
1. Melatih iringan lagu pop berupa akor dan melodi dari lagu tersebut.
2. Melatih fingering (warming up).

1.3. Strategi Latihan Mahasiswa S
Tanggal wawancara, 02-12-2020.
Materi: Satu lagu pop bebas.
Kegiatan latihan: Waktu latihan 15-30 menit (malam hari) dalam satu kali latihan:
1. Mendengarkan ulang secara audionya dari salah satu lagu pop bebas.
2. Mempelajari dan melatih akor-akor yang ada pada lagu tersebut.
3. Mempelajari dan melatih melodi vocal dari lagu tersebut.
4. Melatih akor dan melodi vokal yang ada dalam lagu pop tersebut.

1.4. Strategi Latihan Mahasiswa P
Tanggal wawancara, 14-12-2020.
Materi:
- Fingering tangga nada C mayor.
- Akor iringan dari satu lagu pop bebas.
- Not balok melodi vokal dari lagu pop tersebut.
Kegiatan latihan: Waktu latihan 60 menit dalam satu kali latihan:
1. Melatih fingering tangga nada C mayor.
2. Melatih akor-akor dari satu lagu pop bebas.
3. Latihan membaca not balok melodi vocal dari satu lagu pop bebas.

KESIMPULAN

Menyusun materi latihan dalam perkuliahan gitar iringan harus disesuaikan dengan kemampuan skill dari masing-masing mahasiswa, sehingga ketika mahasiswa melaksanakan latihan gitar iringan bisa menentukan materi apa yang pertama dilatih, apakah materi senam jari (warmming up) atau materi akor-akor lagu pop bebas, tapi pada tujuan akhirnya dari kedua materi tersebut harus dilatih dan dikuasai oleh mahasiswa. Sedangkan untuk mengatur waktu latihan gitar iringan, setiap mahasiswa harus menyesuaikan dengan waktu senggang yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, apakah mahasiswa melakukan latihan gitar iringan pada pagi, siang atau malam hari yang penting dalam satu hari mahasiswa harus melakukan latihan gitar iringan dengan durasi waktu antara 30 – 60 menit dalam satu kali latihan agar kualitas latihannya bisa maksimal.

Hubungan antara strategi waktu latihan dengan materi latihan sangat erat kaitannya, hal ini dikarenakan ketika melaksanakan latihan gitar iringan diperlukan strategi latihan yang baik disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. Contohnya mahasiswa A akan melakukan latihan gitar iringan dengan strategi latihan sebagai berikut:
1. Latihan materi senam jari (warmming up) durasi 30 menit
2. Latihan materi akor pengiring pada lagu Ari Lasso – Hampa durasi 30 menit.

Berdasarkan contoh strategi latihan diatas, maka kesimpulannya bahwa antara aspek waktu dan materi dalam strategi latihan gitar iringan, kedua aspek tersebut harus diatur dan disusun serta tidak bisa dihilangkan salah satu dari kedua aspek tersebut sebelum melaksanakan latihan gitar iringan, tentunya ketika menentukan strategi latihan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap mahasiswa, agar memudahkan mahasiswa ketika melaksanakan latihan gitar iringan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran khususnya tujuan pada perkuliahan gitar iringan. Dan khususnya untuk mahasiswa P, dia adalah salah satu mahasiswa yang menjadi motivasi dalam proses perkuliahan gitar iringan untuk mahasiswa yang lainnya. Karena dalam satu kelas antara mahasiswa P dengan mahasiswa lainnya, ternyata mahasiswa P bisa membuktikan bahwa dia bisa bersaing dengan mahasiswa yang sudah memiliki basic bermain gitar dalam perkuliahan gitar iringan.

p-ISSN 2807-2677 | e-ISSN 2807-2502

DAFTAR PUSTAKA

Arr, Tryiis (2020). *Aplikasi Experience Learning Dalam Pembelajaran Piano Iringan Di Departemen Pendidikan Musik UPI:* Skripsi S1 Tidak Diterbitkan.

Budiman, Dian (2015). *Pembelajaran Gitar Klasik Grade Satu Pada Anak Usia 12-15 Tahun di Purwacaraka Music Studio Sumbersari Bandung:* Skripsi S1 Tidak Diterbitkan.

Kristianto, Jubing (2007). *Gitarpedia Buku Pintar Gitaris:* PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2007.

Safari, M. Rizki (2019). *Pelatihan Ekstrakulikuler Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung Dalam Persiapan Lomba Paduan Suara "Bandung Teen Choir Competition 2019":* Skripsi S1 Tidak Diterbitkan.